

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil data yang telah dikumpulkan, lalu diolah dan dilakukan analisa sesuai landasan teori yang telah dijabarkan pada bab – bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Para istri nelayan dikatakan mempunyai etos kerja yang tinggi karena dalam diri mereka terdapat jiwa kesadaran, kemauan, inisiatif, semangat, disiplin, produktif, efisiensi, serta menggunakan wawasan mereka dalam meningkatkan usaha. Implementasi etos kerja dalam dunia keislaman pun telah tertanam dalam kepribadian mereka, yakni pada sikap profesional, tekun, jujur, amanah, serta kreatif. Dalam analisis yang dilakukan pada Komunitas Olahhan Ikan di Desa Campurejo Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik ini, faktor kebutuhan keluarga adalah alasan mereka dalam membentuk etos kerja pada usaha oalahan ikan ini untuk meraih kesejahteraan keluarga.
2. Masyarakat nelayan di Desa Campurejo Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik telah mencapai pada tingkat “keluarga sejahtera” yang mana sejak adanya usaha oalahan ikan ini, keluarga mereka telah mampu memenuhi seluruh kebutuhan dasar, kebutuhan sosial psikologis serta pengembangan keluarga. Sesuai dengan teori BKKBN, apabila dilihat dari keadaan sebelumnya para masyarakat nelayan berada pada tahap keluarga “pra sejahtera”. Hal ini adalah

bentuk nyata dari kegigihan dan etos kerja para istri nelayan dalam menjalankan usaha tersebut sehingga hasil yang didapat pun sesuai dengan apa yang diinginkan yakni tercapainya kesejahteraan keluarga.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Praktik baik yang dilakukan istri nelayan di Desa Campurejo ini bisa ditularkan ke Komunitas istri nelayan yang lain untuk memanfaatkan sumber daya alam yang melimpah.
2. Dibutuhkan keterlibatan Pemerintah untuk memfasilitasi pengadaan pelatihan atau edukasi untuk para istri nelayan lainnya, sehingga mereka mampu untuk mengembangkan ide-ide mereka dan tergerak untuk berwirausaha atau peralatan bagi para nelayan. Karena di Desa Campurejo masih banyak nelayan tradisional sehingga terdapat keterbatasan untuk mendapatkan hasil tangkapan ikan dalam jumlah yang banyak.
3. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi mengenai etos kerja istri nelayan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dengan menggunakan objek dan sudut pandang yang berbeda, sehingga dapat menambah pengetahuan kajian ilmu ekonomi khususnya pada permasalahan kesejahteraan keluarga di lingkungan pesisir, serta dapat memperoleh hasil temuan yang lebih baik lagi dari

penelitian sebelumnya. Peneliti selanjutnya bisa untuk mencoba menggali lebih dalam terkait pemanfaatan limbah sisa olahan ikan yang bisa dijadikan sebagai bahan makan perternakan atau kulit kerang yang mampu dibuat kerajinan.